

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini pada akhirnya menghasilkan beberapa poin kesimpulan. Penulis mendapatkan kesimpulan ini berdasarkan research question atau rumusan masalah yang ada di bab 1, teori – teori pendukung di bab 2, pelaksanaan penelitian yang didesain menurut model AHP di bab 3, dan hasil analisa yang ditayangkan secara lengkap di bab 4. Berikut ini adalah kesimpulan – kesimpulan yang dihasilkan :

- a. Faktor – faktor yang jadi pertimbangan dalam memilih *Sistem informasi e-KTP* dan *KTP* di Kantor Kecamatan Bukit Intan ada tujuh faktor utama, yaitu :

- 1) **Faktor Sistem**, dari hasil analisa data dan interpretasi-nya menggunakan rumus dan teori AHP serta *software* pengolah data Expert Choice 2000, menunjukkan bahwa Sistem adalah faktor yang paling penting dan menentukan dalam memilih *Sistem informasi e-KTP* dan *KTP* di Kantor Kecamatan Bukit Intan ini. Adapun sub faktor yang ada di bawah factor Sistem ada 4, yaitu :

- 1) Manual
- 2) Elektronik
- 3) Validasi Sistem
- 4) Verifikasi Sistem

Dari 4 sub kriteria di bawah factor Sistem, yang paling tinggi bobotnya adalah sub kriteri Elektronik. Hal ini menunjukkan bahwa bagi para responden ahli, Elektronik adalah kebutuhan penting dalam memilih *Sistem informasi e-KTP* dan *KTP* di Kantor Kecamatan Bukit Intan.

- 2) **Faktor Keamanan**, penulis menilai kebutuhan Keamanan dianggap salah satu criteria penting yang harus mendapat perhatian dalam

memilih *Sistem Informasi e-KTP* dan *KTP* di Kantor Kecamatan Bukit Intan ini. Karena lingkungan pemrograman yang baik dan lengkap akan menjadi nilai tambah tersendiri bagi pengguna. Dalam memilih *Sistem Informasi e-KTP* dan *KTP* yang baik, ada beberapa sub kriteria di bawah factor Keamanan, yaitu :

- a) Autentifikasi Data
- b) Otoritas Data
- c) Duplikasi Data
- d) Integritas Data

Dari ke empat sub kriteria di bawah factor Keamanan, sub kriteria Otoritas Data adalah yang paling tinggi/ penting menurut responden. Responden ahli memberikan bobot 30,9 % untuk sub kriteria tersebut.

3) **Faktor Area Berlaku**, penulis menilai Area Berlaku dianggap satu kriteria penting juga dan harus mendapat perhatian dalam memilih *Sistem Informasi e-KTP* dan *KTP* di Kantor Kecamatan Bukit Intan ini. Dalam memilih *Sistem Informasi e-KTP* dan *KTP* di Kantor Kecamatan Bukit Intan ini, ada beberapa sub kriteria di bawah factor Area Berlaku, yaitu :

- a) Regional
- b) Nasional

Dari dua sub kriteria di bawah factor Area berlaku, sub kriteria yang tinggi tingkat kepentingannya menurut hasil kuesioner responden ahli adalah Nasional. Responden ahli memberikan bobot 83,7% untuk sub kriteria Nasional.

4) **Faktor Kemudahan**, mengingat yang akan dipilih dan dibandingkan adalah *Sistem Informasi e-KTP* dan *KTP*, maka faktor kemudahan merupakan kriteria yang penting dan harus mendapat perhatian dalam memilih *Sistem Informasi e-KTP* dan *KTP* di Kantor

Kecamatan Bukit Intan ini. Dalam memilih hal ini, ada dua sub kriteria di bawah faktor kemudahan, yaitu :

- a) Kemudahan Pembuatan
- b) Efektifitas

Dari dua sub kriteria di bawah factor kemudahan, sub kriteria Efektifitas adalah faktor yang paling tinggi penting menurut hasil kuesioner para responden ahli. Responden ahli memberikan bobot 55,1 % untuk sub kriteria tersebut.

5) **Faktor Biaya**, penulis menilai Biaya dianggap satu kriteria penting dan harus mendapat perhatian dalam memilih *Sistem informasi e-KTP* dan *KTP* di Kantor Kecamatan Bukit Intan ini. Dalam memilih *Sistem informasi e-KTP* dan *KTP* di Kantor Kecamatan Bukit Intan ini, ada beberapa sub kriteria di bawah factor Biaya, yaitu :

- a) Biaya Pembuatan
- b) Biaya Perpanjangan
- c) Biaya Ganti Kehilangan

Dari tiga sub kriteria tersebut, sub kriteria Biaya Perpanjangan adalah yang paling tinggi penting menurut hasil kuesioner para responden ahli. Responden ahli memberikan bobot 63,9 % untuk sub kriteria Biaya Perpanjangan.

b. Berdasarkan hasil analisa data dan interpretasinya, para responden ahli ternyata memberikan jawaban yang sama dengan hipotesa yang penulis buat. Penulis sebelumnya juga telah membuat hipotesa bahwa *Sistem informasi e-KTP* dan *KTP* di Kantor Kecamatan Bukit Intan adalah *e-KTP*, dengan keutamaannya sebagai berikut :

- 1) *e-KTP* dapat digunakan secara Nasional
- 2) *e-KTP* tidak dapat dipalsukan
- 3) *e-KTP* tidak dapat digandakan, karena semua data sidik jari dan retina mata pemilik kartu dimasukkan dalam chip *e-KTP*

tersebut. Tidak akan ada lagi orang/penduduk yang memiliki lebih dari 1 (satu) KTP walaupun berganti nama ataupun pindah di daerah lain. Maksudnya jika seseorang telah memiliki *e-KTP* atau telah melakukan perekaman data *e-KTP* di Kota Kendari, dan selanjutnya ia pindah lagi ke Kabupaten Muna untuk melakukan perekaman dan seterusnya mungkin pindah ke Papua, hanya sia-sia. *e-KTP* yang ia akan miliki hanya di Kota Kendari dan tidak akan pernah mendapatkan *e-KTP* di daerah lainnya.

- 4) Dapat digunakan untuk menangkap dan mencegah terorisme. Karena hanya memiliki 1 KTP maka seseorang yang akan pindah di tempat lain tidak dapat pindah seenaknya sebab harus diketahui oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Asal dan yang dituju. Kalau ia pindah tanpa surat pindah, ia tidak akan mendapatkan *e-KTP* di tempat yang dituju. Selain itu, mungkin seorang teroris tidak melakukan perekaman data *e-KTP* sehingga tidak memiliki *e-KTP*, maka dengan mengadakan razia *e-KTP*, teroris cepat akan tertangkap.
- 5) Mempermudah identifikasi seseorang. Salah satu contoh adalah seseorang yang mengalami kecelakaan dan tidak dapat dikenali lagi begitu juga *e-KTP* yang dimiliki orang tersebut tidak ditemukan, hanya dengan sidik jari yang bersangkutan dapat diketahui siapa orang tersebut dan dari mana asalnya. Contoh lain adalah jika sebuah rumah dimasuki pencuri melalui jendela dan di jendela tersebut meninggalkan jejak sidik jari, maka akan cepat diketahui siapa yang mencuri.
- 6) Melindungi Kreditur dan mencegah korupsi. Maksudnya adalah jika seseorang memiliki hutang kepada orang lain atau bank, karena mungkin tidak dapat dilunasi dan akhirnya ia melarikan diri. Walaupun ia melarikan diri, ia dapat diketahui dimana ia berada atau pasti akan kembali lagi ke tempat asalnya karena urusan *e-KTP* sebab ia tidak akan pernah memiliki *e-KTP* di tempat lain. Seorang

koruptor tidak akan bisa lari keluar negeri sebab penerbitan paspor akan berdasarkan pada data e-KTP dan tidak dapat menggunakan paspor orang lain atau menggunakan nama orang lain, dan masih banyak lagi keunggulan lainnya.

Selain itu keterbatasan sumber pustaka yang mendukung secara teori penelitian ini juga sangat sedikit dan sulit didapat. Penulis banyak mendapatkan dukungan teori dari situs-situs internet.

Namun demikian, penulis sangat menghargai dan berterima kasih untuk peran serta para responden dalam memberikan jawaban di kuesioner yang penulis berikan. Dan hasil analisa dan interpretasi data akhir responden telah menunjukkan bahwa Sistem e-KTP lebih dianggap lebih baik dari sistem sebelumnya.

## **5.2 Saran**

Pada Sistem Informasi Pembuatan e-KTP(elektronik KTP) pemerintah Kecamatan Bukit Intan sudah baik dapat di terapkan, di dalam rangka memberikan masukan pada pemerintahan Kecamatan Bukit Intan penulis memberikan sebuah saran yang menulis harap dapat dijadikan sebuah pertimbangan atau pun jalan keluar bagi permasalahan ini, usaha yang diperlukan menurut penulis adalah kiranya bukan hanya dalam pembuatan e-KTP sistem birokrasinya yang gratis, tapi juga untuk seluruh sistem birokrasi yang ada di pemerintahan kecamatan Bukit Intan agar proses pelayanan pada masyarakat pun akan lebih baik dan benar.